

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program magang merupakan bagian penting bagi mahasiswa dalam mengasah kemampuan dan mempersiapkan diri untuk dunia kerja. Universitas Multimedia Nusantara (UMN) melalui website resminya (umn.ac.id) menjelaskan bahwa program magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dalam dunia kreatif yang sesungguhnya.

Mandaya Royal Hospital Puri merupakan rumah sakit kelas dunia dengan fokus pada perawatan pasien secara holistik. Misi utamanya adalah memberikan perawatan yang dipersonalisasi sesuai kebutuhan masing-masing pasien, menggabungkan semangat pelayanan pasien dengan teknologi medis canggih. Dipimpin oleh Dr. Ben Widaja sebagai Presiden Direktur MRHP, rumah sakit ini dirancang sebagai lembaga swasta terkemuka di Indonesia, dengan fasilitas termasuk Spectral CT Scan, High Gradient MRI, serta kapasitas untuk menerima ribuan kunjungan pasien setiap harinya.

Mandaya Royal Hospital Puri dikelola oleh Mandaya Hospital Group, anak perusahaan dari Selaras Holding, sebuah perusahaan multi-industri dengan fokus pada pengembangan properti, perhotelan, dan perawatan kesehatan. Sebagai bagian dari jaringan perawatan kesehatan yang berkembang pesat, MRHP menjadi rumah sakit rujukan nasional, tidak hanya melayani pasien dari Jakarta, tetapi juga dari daerah lain bahkan luar negeri.

Rumah sakit ini tidak hanya menawarkan perawatan medis berkualitas tinggi, tetapi juga mengakomodasi aspek emosional, mental, spiritual, sosial, dan finansial dalam pendekatannya. Dengan fasilitas unggulan dan tim dokter terlatih, MRHP berkomitmen memberikan pengalaman pasien yang luar biasa. Sebagai bagian dari Mandaya Hospital Group, MRHP memiliki rumah sakit saudara seperti

Mandaya Hospital Karawang, yang telah menjadi pusat trauma dan perawatan jantung terkemuka di wilayahnya dengan tiga ruang operasi dan satu ruang kateterisasi.

Dalam rangka menyelesaikan program magang, penulis melaksanakan kerja magang sebagai graphic design intern di Mandaya Royal Hospital Puri karena beberapa alasan. Pertama, visi dan misi Mandaya Royal Hospital Puri sejalan dengan minat saya, yaitu untuk menjadi pusat penelitian dan pengembangan terapi regeneratif terkemuka di Indonesia. Kedua, Mandaya Royal Hospital Puri memiliki reputasi yang baik dan dikenal dengan kualitas layanannya yang tinggi. Penulis yakin bahwa magang di Mandaya Royal Hospital Puri akan memberikan penulis kesempatan untuk belajar dari para ahli di bidang desain grafis dan medis. Ketiga, Mandaya Royal Hospital Puri selalu mengedepankan teknologi dan inovasi dalam layanannya. Penulis ingin mempelajari bagaimana teknologi dan inovasi digunakan dalam desain grafis di bidang kesehatan. Keempat, penulis yakin bahwa magang di Mandaya Royal Hospital Puri akan memberikan penulis kesempatan untuk mengembangkan keterampilan desain grafis dan belajar tentang industri kesehatan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan saya mengikuti program magang di Divisi *Regenerative Medicine & Research Institute* Mandaya Royal Hospital Puri adalah sebagai syarat kelulusan perkuliahan dan mendapatkan pengalaman kerja di bidang desain grafis dengan mempelajari penerapannya dalam industri kesehatan.

Melalui magang ini, saya ingin meningkatkan keterampilan desain grafis saya dengan mempelajari dan menerapkan teknik desain grafis yang efektif untuk media komunikasi kesehatan, meningkatkan kemampuan dalam menggunakan *software* desain grafis, dan mengembangkan portofolio desain grafis yang relevan dengan bidang kesehatan.

Di samping itu, saya ingin belajar tentang terapi regeneratif dengan memahami konsep dan prinsip dasar terapi regeneratif, mempelajari berbagai jenis

terapi regeneratif dan aplikasinya dalam dunia medis, dan meningkatkan pengetahuan tentang industri kesehatan dan penelitian medis.

Saya ingin berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang terapi regeneratif dengan merancang media komunikasi yang informatif dan menarik tentang terapi regeneratif, membantu menyebarkan informasi tentang terapi regeneratif kepada masyarakat luas, dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat dan potensi terapi regeneratif.

Secara spesifik, saya ingin mempelajari cara membuat visualisasi desain grafis yang informatif dan menarik untuk berbagai media komunikasi, bekerja sama dengan tim dalam mengembangkan berbagai proyek desain grafis, mendapatkan masukan dan saran dari para ahli, dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas desain grafis dan komunikasi.

1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut adalah detail waktu kerja magang dan prosedur pelaksanaan magang penulis sebagai *graphic design intern* di Mandaya Royal Hospital Puri.

2.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam periode kerja magang penulis melaksanakan kerja magang memenuhi peraturan program kerja magang dari Universitas Multimedia Nusantara yaitu 640 jam kerja di lapangan atau setara dengan 4 bulan kerja dan 207 jam untuk menyelesaikan laporan praktik kerja magang.

Periode magang penulis dimulai dari 1 Februari 2024 hingga 31 Mei 2024 dengan durasi 80 hari. Penulis bekerja dengan sistem *hybrid*, yaitu 3 hari *WFO* (*Work from Office*) dan 2 hari *WFH* (*Work from Home*) dengan jam kerja dimulai dari pukul 09.00 pagi hingga pukul 17.00 malam.

2.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang penulis dimulai dengan mengikuti Pembekalan Magang di Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Setelah mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai program magang, saya mulai

mencari lowongan kerja magang yang sesuai dengan bidang saya, yaitu desain grafis. Saya menghadiri acara job fair UMN, yaitu *Career Day* UMN, untuk mencari peluang magang. Pada waktu yang bersamaan, saya juga mendaftarkan diri ke beberapa perusahaan yang membuka lowongan kerja magang di website Merdeka UMN. Lowongan utama yang saya tuju adalah posisi *Graphic Design Intern*.

Setelah tempat magang di-*approve* oleh pihak UMN, saya segera mengirimkan portofolio dan CV saya sebagai langkah pendaftaran. Selain itu, saya juga mencantumkan portofolio dan CV di profil LinkedIn untuk menjangkau lebih banyak rekruter. Setelah beberapa kali mendaftar, saya mendapatkan undangan untuk melanjutkan proses perekrutan dari beberapa perusahaan, salah satunya Mandaya Royal Hospital Puri.

Pada tanggal 10 Januari 2024, saya mengajukan lamaran magang di Mandaya Royal Hospital Puri. Sehari setelahnya, saya mendapatkan undangan untuk mengikuti tes psikotes dan wawancara pada tanggal 11 Januari 2024. Wawancara dilakukan sebanyak dua kali, yaitu Ibu Theresia Susminingsih selaku HR Head dan Dr. dr. Reza Yuridian Purwoko, SpKK selaku *Head Division*. Pada tanggal 26 Januari 2024, saya mendapatkan kabar bahwa saya diterima magang di Mandaya Royal Hospital Puri dan mulai magang pada tanggal 1 Februari 2024 di Mandaya Royal Hospital Puri.

Selama magang, saya mengerjakan berbagai tugas yang berkaitan dengan bidang pekerjaan yang saya, yaitu desain grafis. Selain itu, saya juga diwajibkan untuk menyelesaikan laporan magang dan form MBKM 01-03 sebagai syarat kelulusan magang. Saya juga melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing setiap Jumat untuk mendapatkan arahan dalam menyelesaikan laporan magang. Pada tanggal 31 Januari 2024, saya menyelesaikan magang Mandaya Royal Hospital Puri. Kemudian, pada tanggal [tanggal], saya melaksanakan sidang kerja magang untuk mempresentasikan hasil magang di hadapan dosen penguji.